

MODUL AJAR INI DISUSUN OLEH :



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022
(PROTOTIPE)**

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : _____
Nama Sekolah : _____
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase B, Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Genap)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022 (PROTOTYPE)
BAHASA INDONESIA SD KELAS 4

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2022
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	B / 4
Bab V	:	Bertukar atau Membayar
Tema	:	Literasi Keuangan
Hari/Tanggal	:	
Alokasi Waktu	:	6 Minggu
B. KOMPETENSI AWAL		
▪ Peserta didik dapat memahami tujuan dan pesan yang disampaikan penulis dalam tulisannya; ▪ Peserta didik dapat mencari dan menggunakan informasi dari beragam sumber; ▪ Peserta didik dapat memahami dan menggunakan tanda baca dalam penulisan angka atau nilai uang; dan ▪ Peserta didik dapat memahami dan menulis teks prosedur.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
▪ Mandiri; ▪ Bernalar kritis; ▪ Kreatif;		
D. SARANA DAN PRASARANA		
▪ Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati ▪ Buku bacaan sesuai tema ▪ Tanah liat atau kotak/kaleng bekas atau bambu ▪ Kertas ▪ Alat tulis dan warna ▪ Alat warna ▪ Internet, misalnya: http://repositori.kemdikbud.go.id/4782/1/flyer_literasifinansial.pdf http://repositori.kemdikbud.go.id/11633/1/cover-materipendukung-literasi-finansialgabung.pdf		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin		
F. JUMLAH PESERTA DIDIK		
▪ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik		
G. MODEL PEMBELAJARAN		
▪ Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.		
KOMPENEN INTI		
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Alur Konten Capaian Pembelajaran : Membaca ▪ Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks narasi ▪ Mengenal tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya ▪ Mencari informasi dalam teks lain (baik cetak maupun digital) menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik pada teks yang dibaca. Mengamati ▪ Menemukan informasi yang disampaikan lewat infografik dengan mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual (misalnya foto dan ilustrasi). Menulis ▪ Mengenali dan memahami fungsi tanda baca titik dan koma, serta mengenali maknanya. Membaca ▪ Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung dari sebuah teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya Berdiskusi ▪ Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi. Menulis		

- Menulis teks prosedur sederhana.
- Menulis**
- Menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek dan predikat, kata depan, dan kombinasi kata benda dan kata sifat yang sesuai dengan konteks topik tertentu.
- Tujuan Pembelajaran :**
- Melalui kegiatan membaca cerita “Ditukar dengan Apa?” peserta didik mampu mengidentifikasi permasalahan tokoh dengan baik.
 - Dengan membaca “Ditukar dengan Apa?”, peserta didik dapat menyebutkan tujuan penulis dengan tepat.
 - Melalui kegiatan mencari informasi tentang sejarah uang dalam Kehidupan manusia, peserta didik dapat mencari informasi dari berbagai sumber dengan benar.
 - Melalui kegiatan mengamati infografik, peserta didik dapat menemukan, menyimpulkan informasi, serta menceritakan kembali simpulannya dengan tepat.
 - Melalui kegiatan latihan ini, peserta didik dapat menulis nilai uang dalam angka dan huruf menggunakan tanda baca dengan tepat sesuai ketentuan Bahasa Indonesia.
 - Melalui kegiatan menceritakan kembali isi teks, peserta didik dapat menyebutkan ide pokok dan ide pendukung pada teks dengan benar.
 - Melalui kegiatan mendiskusikan teks “Ayo Menabung”, peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi dan menyampaikan pendapat dengan kalimat yang jelas.
 - Melalui kegiatan menuliskan cara menabung di bank, peserta didik dapat menulis teks prosedur dengan baik.
 - Melalui kegiatan menulis pengalaman menabung, peserta didik dapat menulis kalimat dengan baik sesuai kaidah Bahasa Indonesia.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami tujuan dan pesan yang disampaikan penulis dalam tulisannya;
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mencari dan menggunakan informasi dari beragam sumber;
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami dan menggunakan tanda baca dalam penulisan angka atau nilai uang; dan
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami dan menulis teks prosedur

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah yang kalian lihat? Coba ceritakan, ya!
- Apakah kalian pernah melihat semua uang Indonesia seperti yang ada di atas meja?
- Tahukah kalian kegunaan benda berbentuk ayam atau rumah yang ada di dalam gambar?
- Menurut kalian, apakah gunanya uang?

D. PERSIAPAN BELAJAR

Guru bisa mengawali bab ini dengan membahas gambar pembuka Bab V dan mengajak peserta didik berdiskusi tentang pengalamannya berurusan dengan uang.

Pertanyaan pemantik pada Buku Siswa bisa dikembangkan, misalnya dengan bertanya apakah ada peserta didik yang pernah kehilangan uang, bagaimana perasaan mereka, dan apa yang mereka lakukan sesudahnya.

Mereka juga bisa diajak berdiskusi merencanakan sesuatu yang akan dibeli atau yang akan dilakukan seandainya punya uang banyak.

Berikan kebebasan kepada mereka untuk berimajinasi.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

- Kegiatan Pendahuluan**
- Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
 - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
 - Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
 - Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
 - Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan membaca teks “Ditukar dengan Apa” sesuai arahan guru..
- Kegiatan Inti**
- Membaca**
- Peserta didik membaca teks “Ditukar dengan Apa?” kemudian mendiskusikan masalah yang dialami tokoh bersama teman.
- Tip Pembelajaran**
- Guru bisa mengawali pembelajaran dengan membacakan nyaring teks “Ditukar dengan Apa?” dengan intonasi yang sesuai dengan karakter hewan dalam cerita.

- Minta peserta didik mengamati gambar dan menemukan ekspresi tokoh masing-masing, adakah yang terlihat senang atau tidak senang.
- Beri peluang kepada peserta didik untuk berpendapat dan menyimpulkan sendiri sebelum guru memberi penjelasan tentang istilah “barter”.

Inspirasi Kegiatan

Simulasi barter

- Minta peserta didik bekerja berkelompok. Minta mereka mengeluarkan isi tasnya. Ajak mereka melakukan simulasi barter di antara anggota kelompok atau kelompok lain. Misalnya, dua penghapus ditukar dengan satu tempat pensil. Menciptakan alat tukar lain
- Ajak peserta didik berimajinasi, seandainya hari ini tidak ada uang, alat tukar apa yang hendak mereka ciptakan.

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang kesulitan memahami konsep barter akan terbantu dengan kegiatan simulasi barter. Selanjutnya, peserta didik bisa diberi waktu lebih lama untuk memahami bacaan.

Kesalahan Umum

Menghindari simulasi atau permainan karena tak ingin kehabisan waktu.

Permainan sangat membantu pemahaman peserta didik, salah satunya untuk memahami bacaan. Suasana gembira akan membuat peserta didik antusias mengikuti pembelajaran. Hal ini berarti waktu yang digunakan untuk bermain (tentu permainannya pun terencana) sangat bermanfaat bagi daya belajar peserta didik.

2. Peserta didik membaca teks “Ditukar dengan Apa?” dan menjawab pertanyaan tentang tujuan penulis.

Tip Pembelajaran

- Jika peserta didik belum memahami pertanyaan “apa tujuan penulis”, guru dapat menjelaskan bahwa mereka diminta menyebutkan manfaat setelah membaca cerita tersebut.
- Kegiatan ini dapat dilakukan secara lisan ataupun tertulis. Namun, untuk kelas besar, sebaiknya tertulis agar guru lebih mudah memantau jawaban peserta didik.
- Jawaban peserta didik untuk pertanyaan-pertanyaan pada kegiatan ini mungkin bervariasi. Tidak apa-apa jika peserta didik memberikan jawaban menggunakan kalimat atau kata-kata berbeda. Sepanjang maksud yang ingin disampaikan adalah sama, jawaban tersebut dapat diterima.

Inspirasi Kegiatan

Nilai uang di masa lampau

- Minta peserta didik membandingkan nilai uang pada masa sekarang dengan nilai uang pada masa lampau. Untuk itu, peserta didik perlu mewawancarai orang tua atau kakek-nenek. Tanyakan, misalnya, apa saja yang dapat dibeli dengan uang seribu rupiah pada saat mereka masih seusia peserta didik.
- Minta peserta didik melaporkan temuannya.

3. Peserta didik membaca teks “Ditukar dengan Apa?”, mencari informasi dengan topik serupa pada sumber lain (buku atau internet), kemudian menuliskan rangkumannya.

Tip Pembelajaran

- Beri panduan peserta didik untuk mengakses buku tentang uang di perpustakaan atau taman bacaan.
- Dengan pendampingan orang tua, peserta didik bisa diminta mencari informasi melalui internet dengan kata kunci “uang”.
- Beri peserta didik pilihan kata kunci lain, misalnya “sejarah uang”, “manfaat uang”, “uang pada masa lalu”.
- Laman Web yang dapat diakses antara lain
 - Situs milik Bank Indonesia, bagian Edukasi <https://www.bi.go.id/id/rupee/gambar-uang/Default.aspx> dan <https://www.bi.go.id/id/rupee/komunikasi-merawat-rupee/Default.aspx>
 - Wikipedia tentang uang <https://id.wikipedia.org/wiki/Uang>

Kesalahan Umum

Melewatkan buku dan langsung menggunakan internet.

Memperkenalkan peserta didik pada berbagai sumber informasi sangat penting. Oleh karena itu, walau internet lebih praktis, upayakan peserta didik memperoleh pengalaman merujuk informasi dari berbagai sumber, termasuk dari narasumber yang sesuai.

Menirukan dan Melakukan

4. Peserta didik mampu menyimpulkan dialog dari teks naratif dan memperagakannya

Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan perbedaan ragam bahasa lisan dan bahasa tertulis. Ragam bahasa lisan lebih longgar dan tidak selalu mengikuti bahasa baku.
- Tidak apa-apa jika peserta didik menyelipkan kosakata daerah dalam dialognya.

Inspirasi Kegiatan

Drama

- Tantang peserta didik untuk mengembangkan imajinasi mereka dan membuat drama pendek berdasarkan cerita “Ditukar dengan Apa?”.
- Sebagai selingan, drama juga dapat dibuat dalam bahasa daerah.

5. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
6. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

PERTEMUAN 2

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Mengamati

1. Peserta didik mengamati infografik, lalu bersama teman menguraikan informasi yang didapat dari infografik tersebut.
2. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
3. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi cerita tersebut.
4. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Tip Pembelajaran

- Ingatkan peserta didik untuk mencuci tangan setelah memegang uang.
 - Minta peserta didik menjelaskan inti informasi yang disampaikan infografik tersebut.
 - Sebaiknya guru membawa uang kertas rupiah sebagai contoh agar peserta didik mempraktikkan “Dilihat, Diraba, dan Diterawang”.
 - Ajak peserta didik mengamati lebih dekat gambar yang terlihat jelas dan tidak jelas.
 - Pandu peserta didik mengamati dan menganalisis informasi yang ada pada selembar uang, baik dalam bentuk simbol, gambar, maupun teks.
- Perhatikan apakah informasi berikut ini selalu ada pada setiap uang kertas:
- penulisan nilai uang;
 - nomor seri uang;
 - tahun uang dikeluarkan;
 - tanda tangan;
 - hologram; dan
 - lain-lain.
- Rujukan untuk ini dapat ditemukan di: <https://www.bi.go.id/id/rupiah/gambar-uang/Default.aspx>

Inspirasi Kegiatan

Perjalanan uang

- Ceritakan proses uang bermula dari Bank Indonesia–bank–nasabah–penjual sayur–tukang sayur–pembeli sayur–anak sekolah–penjual kantin–anak sekolah yang lain–dan seterusnya.

- Sampaikan bahwa uang berpindah tangan berkali-kali. Oleh karena itu, minta peserta didik membiasakan diri tidak memainkan uang dan segera mencuci tangan setelah memegang uang.

Uang Lain

- Jika memungkinkan, guru dapat membawakan uang dari negara lain, atau uang rupiah lama yang sudah tidak berlaku.
- Minta peserta didik menguji apakah “Dilihat, Diraba, dan Diterawang” juga berlaku pada uang tersebut.

Kesalahan Umum

Selalu menghendaki komentar yang benar.

Kegiatan mengamati gambar berpeluang menciptakan suasana gaduh karena lazimnya peserta didik mampu dan ingin berpendapat.

Tidak semua peserta didik berpendapat sesuai petunjuk, beberapa bisa tergoda untuk berkomentar menyimpang dari tema—misalnya berkomentar tentang kumis tokoh yang gambarnya tercantum pada uang.

Alih-alih menghentikan atau mengkritik komentar semacam itu, guru bisa mengarahkan kembali diskusi dengan mengajukan pertanyaan.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

PERTEMUAN 3

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Menulis

1. Setelah membaca penjelasan di Buku Siswa dan/atau mendengarkan penjelasan guru, peserta didik menyalin tabel ke buku tulisnya dan mengerjakan latihan.
2. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
3. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Tip Pembelajaran

- Bantu peserta didik memahami tabel nilai angka yang ada di Buku Siswa. Peserta didik mungkin sudah mempelajarinya di pelajaran berhitung, tetapi tidak ada salahnya mengulang kembali. Jika semua peserta didik sudah memahaminya, langkah ini bisa dilewatkan saja.
- Kolom paling kiri adalah nilai yang ditulis dalam angka. Minta peserta didik memperhatikan cara penempatan titik (.) di antara angka tersebut.
- Kolom di tengah adalah cara membacanya. Bacalah secara bersama-sama dengan peserta didik.
 - o Cobalah mengganti angka 1 dengan angka lain.
 - o Cobakan dengan beberapa kombinasi angka lainnya.
- Kolom paling kanan adalah sebutan untuk posisi angka tersebut.
- Ajarkan cara penulisan secara bertahap dengan mengingatkan kembali peserta didik pada lambang rupiah.
- Sampaikan bahwa lambang dan angka ditulis tanpa spasi (lambang dan angka menempel).
- Jelaskan peletakan titik pada angka dan koma nol nol pada bagian akhir nilai uang.

Inspirasi Kegiatan

- Minta peserta didik memperhatikan tulisan angka dan huruf yang ada pada uang, kemudian membandingkannya dengan kaidah yang ditulis di Buku Siswa.
- Minta mereka membuat daftar makanan di kantin sekolah atau warung, kemudian melengkapinya dengan harga yang ditulis dengan bilangan dan huruf.

Kesalahan Umum

Guru tidak mencontohkan sikap yang konsisten.

Peserta didik belajar lebih banyak melalui teladan orang dewasa di sekitarnya, termasuk guru. Guru perlu memperlihatkan sikap konsisten dalam mempraktikkan penggunaan kaidah yang benar ketika berkomunikasi dengan peserta didik atau orang tua, misalnya saat menulis surat atau mengirim pesan melalui gawai

Kegiatan Penutup

- 1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
- 2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

PERTEMUAN 4

Kegiatan Pendahuluan

- 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
- 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
- 3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
- 4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
- 5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Membaca

- 1. Peserta didik membaca teks “Ayo Menabung” dan menceritakan kembali isinya kepada teman.
- 2. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
- 3. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi cerita tersebut.
- 4. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Tip Pembelajaran

- Ingatkan peserta didik untuk mencari arti kata-kata yang belum mereka ketahui di kamus, lalu menambahkannya ke Kamus Kartu mereka.
- Bagilah peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil.
- Bagilah lagi kelompok kecil itu menjadi tim pencerita dan tim pengingat.
- Kedua tim bertugas membaca teks “Ayo Menabung”.
- Tim pencerita menceritakan kembali isi teks.
- Tim pengingat melengkapi bagian cerita yang tidak disebutkan.
- Jika semua bagian cerita berhasil disebutkan, tugas tim pengingat adalah memberikan pendapat apakah cerita tersebut disampaikan dengan baik oleh tim pencerita.
- Selamat bercerita, mengingat cerita, dan bergembira.

Inspirasi Kegiatan

Ajak peserta didik membuat daftar kebutuhan dan keinginan. Biasanya, kebutuhan peserta didik dipenuhi orang tua atau wali, sedangkan keinginan adalah sesuatu yang bersifat tidak pokok tetapi menarik untuk dilakukan atau dimiliki. Pilih salah satu keinginan, perhitungkan jumlah tabungan yang harus disisihkan dan waktu yang diperlukan. Pastikan peserta didik menuliskan nilai mata uang sesuai dengan ketentuan. Perkenalkan atau ingatkan peserta didik tentang tiga penggunaan uang:

- dibelanjakan untuk memenuhi kebutuhan;
- ditabung untuk kebutuhan mendatang; dan
- disumbangkan untuk membantu orang lain.

Catatan Khusus

Ada kemungkinan guru menjumpai peserta didik yang sama sekali tidak mungkin menabung karena keterbatasan ekonomi orang tua. Pada bacaan ada tip untuk mendapatkan uang dan menambah tabungan. Peserta didik bisa diarahkan untuk merancang produk yang hendak dibuat dulu dan menetapkan harganya, baru merencanakan jumlah tabungan.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

PERTEMUAN 5

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Berdiskusi

1. Peserta didik membaca teks “Ayo Menabung” serta menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan terkait teks dengan kalimat yang jelas.
2. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
3. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi cerita tersebut.
4. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Tip Pembelajaran

- Bagilah peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok membahas satu pertanyaan bacaan dan mempresentasikan jawaban atau pendapat secara bergiliran dengan kalimat yang jelas.
- Pastikan semua peserta didik memperoleh giliran bicara dengan membatasi waktu presentasi sesuai jumlah peserta didik.
- Ajak peserta didik untuk tenang dan menghargai teman yang sedang berbicara.

Inspirasi Kegiatan

Wawancara Teman tentang Menabung

- Minta peserta didik bekerja berpasangan, salah satu bertugas mewawancarai temannya.
- Pewawancara bisa mengembangkan pertanyaan dari pertanyaan bacaan dan menambah pertanyaan sendiri.
- Dengan banyaknya pasangan wawancara yang berbicara pada waktu bersamaan, suasana bisa menjadi gaduh. Pastikan peserta didik berbicara dengan jelas agar dapat dipahami teman wawancaranya.

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang malu-malu atau memiliki kendala bicara bisa melakukan wawancara dengan membacakan daftar pertanyaan. Sebelumnya, peserta didik atau guru bisa menyiapkan daftar pertanyaan yang dimaksud. Jika yang diwawancarai adalah peserta didik yang pemalu, daftar pertanyaan bisa bersifat ya/tidak. Meski demikian, peserta didik tetap harus diberi semangat untuk berani berbicara di depan teman-temannya.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

PERTEMUAN 6

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.

3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Menulis

1. Setelah mendapatkan penjelasan dari guru atau di Buku Siswa, peserta didik mencari informasi tentang cara menabung di bank, lalu membuat tulisan prosedur menabung di bank.

Tip Pembelajaran

- Awali kegiatan ini dengan mengajak peserta didik membaca penjelasan tentang teks prosedur di Buku Siswa. Guru dapat menambahkan keterangan agar peserta didik lebih paham.
- Minta peserta didik untuk terlebih dahulu mencari arti beberapa kata yang mungkin baru bagi mereka, seperti “rekening”, “prosedur”, dan lain-lainnya.
- Kegiatan ini dapat dilakukan berkelompok atau mandiri.
- Guru dapat memberikan instruksi yang lebih spesifik: prosedur menabung di bank ataukah prosedur membuka rekening bank.
- Peserta didik dapat mencari informasi melalui internet dengan pendampingan orang tua.
- Jika memungkinkan, mintalah brosur dari beberapa bank untuk diperlihatkan kepada peserta didik. Walau isinya mungkin sama dengan prosedur menabung yang ada di internet, memperlihatkan brosur asli akan memberikan pengalaman yang berbeda.
- Setelah beberapa kali berlatih, peserta didik bisa diminta menuliskan prosedur tersebut sebagai bagian dari penilaian formatif.

Inspirasi Kegiatan

- Jika memungkinkan, adakan kunjungan ke bank dan mendapatkan informasi secara langsung. Beberapa bank menyediakan mobil keliling dan sekolah dapat bekerja sama dengan pihak bank agar mobil keliling singgah ke sekolah.
- Jika memungkinkan, minta orang tua peserta didik untuk mengajak putra/putrinya membuka rekening dan menabung di bank. Pengalaman ini dapat menjadi bahan tulisan untuk kegiatan berikutnya di bab ini.

2. Peserta didik menulis pengalaman dan pendapat tentang menabung sesuai ketentuan dengan menggunakan panduan

Tip Pembelajaran

- Sebelum peserta didik mulai menulis, guru bias menceritakan pengalaman menabung saat masih kecil dan tantangannya—misalnya tergoda untuk segera memecahkan celengan yang belum penuh. Inspirasi seperti ini membuat peserta didik merasa nyaman dan percaya diri menceritakan pengalaman atau pendapat mereka.
- Sampaikan kepada peserta didik agar menulis dengan menggunakan subjek, predikat, kata depan, dan kata sifat paling tidak satu kali.
- Peserta didik yang pada kegiatan sebelumnya mempraktikkan menabung di bank dapat menuliskan pengalamannya tersebut.

Inspirasi Kegiatan

Menulis pengalaman dalam bentuk surat

Peserta didik dapat menceritakan pendapatnya, memberikan kiat, bahkan mengeluhkan tantangan dalam menabung dan menuliskannya dalam bentuk surat.

Kesalahan Umum

Menetapkan standar di luar kemampuan peserta didik.

Alur Konten Capaian Pembelajaran kegiatan ini adalah peserta didik mampu menulis dengan menggunakan subjek, predikat, kata depan, dan kata sifat. Capaian ini perlu dilatih secara bertahap, tidak bisa diterapkan hanya dalam sekali waktu.

3. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
4. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi cerita tersebut.
5. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

F. REFLEKSI

- Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru dapat menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- Peserta didik juga dapat merefleksi pengetahuannya tentang fungsi uang dan manfaat menabung.
- Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih Perlu Belajar”, berikan kepadanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

1. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

- a. Pada akhir Bab V ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam
- mencari dan menggunakan informasi dari beragam sumber;
 - memahami tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks;
 - memahami dan menggunakan tanda baca dalam penulisan angka atau nilai uang; dan
 - menulis teks prosedur.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

- B. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan di bawah ini. Isilah nilai peserta didik dari setiap kegiatan mencari informasi, membaca untuk memahami tujuan penulis, menggunakan tanda baca yang tepat, dan menulis teks prosedur pada tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.

Tabel 5.7 Nilai Peserta Didik untuk Bab V

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik			
		Mengenali Pesan dan Tujuan Penulis	Mencari Informasi dari Beragam Sumber	Memahami dan Menggunakan Tanda Baca dalam Menuliskan Nilai Uang	Menulis Teks Prosedur
1	Haidar				
2	Halwa				
3					
dst.					

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

2. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Hal yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 5.8 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab V

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

No	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru.			

8	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab V.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

G. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang ditandai dengan simbol seperti di samping ini. Contoh rubrik penilaian disediakan pada kegiatan tersebut. Asesmen ini merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dicantumkan pada skema pembelajaran dan uraian pembelajaran. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

Tabel 5.2 Instrumen Penilaian untuk Memahami Tujuan Penulis

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Memahami Tujuan Penulis dan Dapat Menjelaskan Asal Mula Uang Menggunakan Informasi Terperinci dalam Cerita Nilai = 4	Mampu Memahami Tujuan dan Pesan Penulis Nilai = 3	Mampu Memahami Tujuan dan Pesan Penulis Setelah Diberi Panduan Nilai = 2	Belum Mampu Memahami Tujuan dan Pesan yang Disampaikan Penulis Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Tabel 5.3 Instrumen Penilaian untuk Mencari Informasi dari Berbagai Sumber

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Mencari Informasi dan Menambahkan Informasi Lain yang Terkait Nilai = 4	Mampu Mencari Informasi Nilai = 3	Mampu Mencari Informasi dengan Pendampingan Nilai = 2	Belum Mampu Mencari Informasi Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Tabel 5.4 Nilai, Bacaan, dan Posisi Angka		
Nilai Angka	Baca	Posisi
1	satu	satuan
10	sepuluh	puluhan
100	seratus	ratusan
1.000	seribu	ribuan
10.000	sepuluh ribu	puluh ribuan
100.000	seratus ribu	ratus ribuan
1.000.000	satu juta	jutaan
10.000.000	sepuluh juta	puluh jutaan
100.000.000	seratus juta	ratus jutaan
1.000.000.000	satu miliar	miliaran
1.000.000.000.000	satu triliun	triliunan

Tabel 5.5 Instrumen Penilaian untuk Menulis Nilai Uang dalam Angka dan Huruf

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menuliskan Nilai Mata Uang dengan Benar dan Cepat Nilai = 4	Mampu Menuliskan Nilai Mata Uang dengan Benar Nilai = 3	Mampu Menuliskan Sebagian Nilai Mata Uang dengan Benar Nilai = 2	Belum Mampu Menuliskan Nilai Uang dengan Benar Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Tabel 5.6 Instrumen Penilaian untuk Menulis Prosedur Sederhana

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menulis Teks Prosedur dengan Urutan yang Benar dalam Kalimat yang Jelas dan Mudah Dipahami Nilai = 4	Mampu Menulis Teks Prosedur dengan Urutan Benar Nilai = 3	Mampu Menulis Teks Prosedur dengan Sebagian Urutan Benar Nilai = 2	Belum Mampu Menulis Teks Prosedur Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

- Untuk peserta didik yang mampu memperoleh informasi lebih cepat, berikan tantangan untuk mencari informasi dengan cakupan lebih luas, misalnya uang khusus yang pernah beredar di Indonesia dan menuliskan laporannya.

Kegiatan Perancah dan Pengayaan

- Untuk peserta didik yang masih mengalami kesulitan, guru dapat membuatkan soal dengan bilangan atau nilai yang lebih kecil.
- Berikan soal yang lebih menantang
- berupa bilangan atau nilai uang yang lebih besar untuk peserta didik yang sudah dapat mengerjakan asesmen dengan cepat dan benar.

Kegiatan Perancah:

- Peserta didik yang kesulitan memahami konsep barter akan terbantu dengan kegiatan simulasi barter. Selanjutnya, peserta didik bisa diberi waktu lebih lama untuk memahami bacaan.
- Peserta didik yang malu-malu atau memiliki kendala bicara bisa melakukan wawancara dengan membacakan daftar pertanyaan. Sebelumnya, peserta didik atau guru bisa menyiapkan daftar pertanyaan yang dimaksud. Jika yang diwawancarai adalah peserta didik yang pemalu, daftar pertanyaan bisa bersifat ya/tidak. Meski demikian, peserta didik tetap harus diberi semangat untuk berani berbicara di depan teman-temannya.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Saatnya berkreasi!

Untuk kegiatan ini, kalian mungkin perlu bantuan orang tua atau orang dewasa lainnya.

Membuat Celengan

1. Buatlah celengan dari barang bekas seperti kaleng, botol plastik, kotak makanan, dari bambu, atau dari tanah liat.
2. Hiaslah celengan kalian. Kalian bisa membuat gambar dan mewarnainya atau menghiasi dengan tempelan kertas berwarna dan benda lain. Akan lebih baik jika kalian memanfaatkan barang bekas yang ada di rumah.
3. Tuliskan di selembar kertas impian atau tujuan yang membuat kalian giat menabung.

Contoh:

- *Aku ingin membeli gitar.*
- *Aku ingin membelikan ibuku hadiah ulang tahun.*

Tuliskan kalimat itu dengan huruf tegak bersambung.

4. Tempelkan kertas tersebut di dekat celengan kalian sebagai penyemangat untuk menabung.
5. Presentasikan hasil karya kalian di kelas.



Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Jurnal Membaca

Bacalah buku, majalah, koran, artikel di internet, atau sumber lain yang menceritakan tentang uang atau penggunaan uang.



Buku berikut ini dapat kalian jadikan pilihan:

- Celengan karya Krishna Sarbahari di Let’s Read
- Buku-buku cerita di <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Publikasi/3>

Lalu, isilah Jurnal Membaca kalian seperti di bawah ini.

Jurnal Membaca

Judul Buku/Tulisan:

Nama Koran/Majalah/Laman Internet:

Nama Penulis:

Nama Ilustrator (jika ada):

Buku/tulisan ini bercerita tentang:

.....

Pengetahuan baru yang saya dapat dari buku ini:

.....

Sikap yang ingin saya tiru dari tokoh cerita (jika ada):

.....

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

asesmen diagnosis: asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

KBBI Daring: singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet

kegiatan pengayaan: kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam

kegiatan perancah: disebut juga sebagai *scaffolding*, memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri

lembar amatan: catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain dengan suara nyaring dengan tujuan menarik minat baca

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas.

proyek kelas: tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

teks deskripsi: teks yang melukiskan peristiwa atau perasaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

teks naratif: teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut

teks prosedur: teks yang memuat cara, langkah, atau urutan melakukan sesuatu secara tepat agar tujuan tercapai dengan baik

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Adi, S. 2018: 301. *Landasan Pengembangan Sekolah Olahraga*, Malang: Penerbit Wineka Media.

Dananjaya, U. 2010. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Penerbit Nuansa.

Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 2015. *Buku Petunjuk Tata Cara Berlalu Lintas (Highway Code) di Indonesia*. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan RI.

Farida, A. Rois, S., Ahmad, E.S. 2011. *Sekolah yang Menyenangkan: Metode Kreatif Mengajar dan Mengembangkan Karakter Siswa*. Bandung: Penerbit Nuansa.

Fisher, Douglas, dkk. *This is Balanced Literacy*. Corwin.

Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8*. Heinemann.

Hancock, Marjorie R. 2004. *A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms*. Pearson.

Hernowo. 2003. *Andaikan Buku itu Sepotong Pizza: Rangsangan Baru untuk Melejitkan Word Smart*. Bandung: Kaifa.

Hidayatno, A., Destyanto, A.R. 2018. *Bermain untuk Belajar: Merancang Permainan Sebagai Media Pembelajaran yang Efektif*. Yogyakarta: Leutika Prio.

Lestari, A.S. 2018. “Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Menulis Cerita Fabel Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Gambar Seri bagi Peserta Didik Kelas VII D SMP Negeri 5 Surakarta Semester 2 Tahun Ajaran 2017/2018”. Surakarta: *Jurnal Pendidikan Dwija Utama Edisi Mei* 2018.

- Moeliono, Anton M., dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Ed. Ke-4. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide*. McGraw Hill Education.
- Oliverio, Donna C. 2007. *Painless Junior Writing*. Barron's Educational Series.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran*. Pusmenjar Kemendikbud RI.
- Prihantini, Ainia. 2015. *Majas, Idiom, dan Peribahasa Indonesia Superlengkap*. Bentang B first.
- Prihantini, Ainia. 2015. *Master Bahasa Indonesia: Panduan Tata Bahasa Indonesia Terlengkap*. Bentang B first.
- Robb, Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math*. Scholastic Teaching Resources.
- Santoso, S. 2016. *Majas dalam Novel "Semesta Mendukung" Karya Ayu Widy*. Kendari: Jurnal Bastra Vol. 2 No. 1, Juli 2016/ E-ISSN 2503-3875 (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo).
- Simanjuntak, Truman, dkk. 2015. *Diaspora Melanesia di Nusantara*. Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Sumarlam. 2007. *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Budaya*, Jurusan Sastra Daerah, Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret.
- Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Wiyanto, Agus. 2012. *Kitab Bahasa Indonesia*. Galangpress.

Situs web:

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/>

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/buku-bahan-bacaan-literasi-2019>

<http://literasidigital.id/koleksi-buku-literasi-digital/>

<http://repositori.kemdikbud.go.id/11633/1/cover-materi-pendukung-literasi-finansial-gabung.pdf> dilihat 22 Februari 2021, 14:02 WIB

<http://repositori.kemdikbud.go.id/19143/1/d1a60fb465e3469d80310f2b59df254b.pdf>, Mari Hemat Energi, dilihat 24 Februari 2021, 02:07 WIB

http://repositori.kemdikbud.go.id/4782/1/flyer_literasi-finansial.pdf, dilihat 22 Februari 2021, 13:22 WIB

<https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/book/12/5cb467d936a24>, dilihat 22 Februari 2021, 12:07 WIB

<https://bobo.grid.id/read/08679494/kenapa-kita-tidak-bisa-minum-air-laut-?page=all>, dilihat 24 Februari 2021, 10:42 WIB

https://bsd.pendidikan.id/data/kpk/kpk.batik_rilo.pdf, dilihat 24 Februari 2021, 11:37 WIB

<https://dishub.malangkota.go.id/wp-content/uploads/sites/16/2016/05/>

BUKU-PETUNJUK-TATA-CARA-BERLALU-LINTAS-highwaycode-Di-Indonesia.pdf, dilihat 15 Februari 2021, 10:45 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimat#Kalimat_majemuk_setara, dilihat 22 Februari 2021, 12:14 WIB

<https://ipusnas.id/>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

<https://literacycloud.org/>

<https://puebi.readthedocs.io/en/latest/>, dilihat 23 Februari 2021, 11:16 WIB

<https://reader.letsreadasia.org/>

<https://saintif.com/gaya-bahasa/>, dilihat 22 Februari 2021, 13:09 WIB

<https://www.bi.go.id/id/edukasi/Default.aspx>, dilihat 22 Februari 2021, 14: 07 WIB

<https://id.wikipedia.org>

Silahkan download lengkap kumpulan Perangkat ajar KURIKULUM MERDEKA GRATIS

HANYA DI SITUS :

Download Lengkap Modul Ajar